



Potret Penanganan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia

Portrait Of The Handling Of Maternal And Child Healthservices During The Covid-19 Pandemic In Indonesian

Dede Sopiandy¹, Silva²

¹Akademi Kebidanan Menara Bundara Kolaka

²Sekolah Tinggi Kesehatan Batara Guru Soroaka

*Korespondensi Penulis: d2sopyandy@gmail.com

Abstrak

Kesehatan ibu dan anak adalah kesehatan yang mencakup segala aspek untuk mempertahankan derajat kesehatan yang optimal secara komprehensif di setiap daur kehidupannya mulai dari pra konsepsi, konsepsi, hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, balita, pra sekolah, sekolah, remaja, dewasa hingga menopause. Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan pendidikan kebidanan baik di dalam maupun di luar Negeri yang diakui secara legal. Peran bidan dalam masyarakat adalah memberikan pelayanan prima dan komprehensif utamanya bagi kesehatan ibu dan anak. Bidan disebut juga sebagai penggerak pelayanan kesehatan dimasyarakat, hal ini sejalan dengan hasil survey kesehatan di Indonesia yang menunjukkan bahwa hampir (88%) pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh bidan. Tahun 2019 terjadi penyebarannya penyakit baru yaitu virus yang menginfeksi saluran pernafasan yang disebut sebagai virus COVID -19. Dampak virus inilah yang menyebabkan banyak pelayanan kesehatan khususnya kebidanan menjadi terkendala. Berdasarkan data dan latar belakang inilah perlunya pengenalan tentang pelayanan kesehatan ibu dan anak dalam masa pandemi covid 19.

Kata Kunci : Kesehatan, Ibu, Anak

Abstract

Maternal and child health is health that includes all aspects to maintain optimal health degrees comprehensively in every cycle of life starting from pre-conception, conception, pregnancy, childbirth, postpartum, newborn, toddler, pre-school, school, adolescent, adulthood to menopause. A midwife is a woman who has completed midwifery education both at home and abroad which is legally recognized. The role of midwives in society is to provide excellent service and comprehensive, especially for maternal and child health. Midwives are also referred to as drivers of health services in the community, this is in line with the results of a health survey in Indonesia which shows that almost (88%) of health services are carried out by midwives. In 2019 there was the spread of a new disease, namely a virus that infects the bloodstream respiratory tract known as the COVID-19 virus. The impact of this virus has caused many health services, especially midwifery, to be constrained. Based on this data and background, it is necessary to introduce maternal and child health services during the COVID-19 pandemic.

Keywords : Health, maternal, child

PENDAHULUAN

Corona atau COVID 19 merupakan penyakit berbahaya yang telah ditetapkan oleh World Health Organisation (WHO) sebagai pandemi dunia yang menyebabkan gangguan pernafasan akut berat yang berakhir dengan kematian. Jumlah penderita COVID 19 di Indonesia per tanggal 21 Juli 2020 berjumlah 89.869 jiwa.

Pengaruh pandemi pada Ibu hamil menyebabkan adanya rasa takut atau khawatir pada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya di sarana pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit dan Puskesmas. Keluarga semakin hati-hati dalam menjaga kehamilan ibu sebagai upaya preventif agar tidak tertular COVID 19. Pemerintah sudah memberikan peraturan dalam pelayanan kesehatan di masa pandemi COVID 19 antara lain dengan adanya pelaksanaan protokol kesehatan dan pengaturan sarana prasarana pelayanan kesehatan. Protokol kesehatan COVID 19 yang bisa dilaksanakan ibu hamil antara lain mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir, selalu memakai masker, jangan menyentuh daerah hidung, mata dan mulut, apabila batuk harus menerapkan etika batuk serta selalu menjaga jarak aman ketika bersama orang lain¹.

Pandemi COVID 19 memberikan risiko yang lebih besar pada ibu hamil yaitu adanya peningkatan risiko tertular karena adanya penurunan daya tahan tubuh pada ibu hamil selama masa kehamilan serta adanya penambahan beban bagi ibu hamil selain mengawasi keadaan kesehatan dirinya, dia juga harus mengawasi janin yang dikandungnya. Dimasa pandemi, ibu hamil dianjurkan untuk meminimalkan kunjungan ke rumah sakit karena risiko tertular COVID 19 akan lebih besar, selain itu karena petugas kesehatan dan sarana pelayanan kesehatan lebih fokus menangani kasus COVID 19².

Selain pada Ibu Hamil Dalam masa penyebaran COVID-19, Pelayanan Pada Balita Pun Terdampak akibatnya tenaga kesehatan yang terkait sasaran balita Mendapatkan peran antara lain: (1) Melakukan koordinasi lintas program di Puskesmas/fasilitas kesehatan dalam menentukan langkah-langkah menghadapi pandemi COVID-19. (2) Melakukan sosialisasi terintegrasi dengan lintas program lain termasuk kepada masyarakat yang memiliki balita, tentang pencegahan penyebaran COVID-19, kondisi Gawat Darurat dan informasi RS rujukan terdekat. (3) Melakukan analisa data balita berisiko yang memerlukan tindak lanjut. (4) Melakukan koordinasi kader, RT/RW/kepala desa/kelurahan, dan tokoh masyarakat terkait sasaran anak dan pelayanan kesehatan rutin dalam situasi pandemi COVID-19. (5) Memberikan pelayanan kesehatan kepada balita dengan melakukan triase, penerapan prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan jarak fisik (physical distancing) dalam pelayanan kesehatan yang diberikan³.

METODE

Artikel ini ditulis menggunakan pendekatan telah literatur (*literature review*) yang terdiri dari bagian abstrak, pendahuluan, metode, pembahasan, dan kesimpulan. American Psychological Association (2020) menerangkan bahwa telah literatur bertujuan untuk membuat kesimpulan dan evaluasi pada suatu topik tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam implementasi penerapan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu dan anak didapatkan beberapa tema penting diantaranya kualitas dan kuantitas asuhan kebidanan anak bahwa selama pandemi ini masih melakukan pelayanan seperti biasa dan tidak ada beberapa protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh penerima layanan selama melakukan kunjungan.

Sedangkan pada tema kuantitas bahwa kunjungan anak menurun karena situasi PSBB yang membatasi masyarakat untuk melakukan aktivitas di luar rumah, mereka masih bisa melakukan konsultasi kesehatan dengan bidannya sehingga orang tua masih bisa memantau bayinya di rumah. Tenaga kesehatan melaporkan terhentinya layanan di tingkat masyarakat, yang mana lebih dari 75% posyandu yang tutup dan lebih dari 41% kunjungan rumah terhenti. Fasilitas kesehatan primer (Puskesmas) melaporkan lebih sedikit layanan yang terhenti, yaitu kurang dari 10 persen, dimana hasil serupa juga terlihat pada zona-zona PSBB. Pada tingkat posyandu, 86% fasilitas kesehatan melaporkan terhentinya

pemantauan perkembangan dan pertumbuhan, 55% melaporkan terhentinya layanan imunisasi dan 46 persen melaporkan terhentinya layanan pemberian Vitamin ⁴.

Pelayanan asuhan kebidanan bayi dilakukan dengan tema kuantitatif. pada tema kuantitas bahwa kunjungan bayi dan balita menurun karena situasi PSBB yang membatasi masyarakat untuk melakukan aktivitas di luar rumah, oleh karena itu bidan dapat memberikan konsultasi melalui telekomunikasi. jika bayinya mengalami sakit dan memerlukan penanganan maka orang tua bisa datang dengan menerapkan protokol kesehatan. Selain itu upaya untuk tetap bisa memantau kesehatan anak bayi dan balita maka dilakukan kunjungan oleh kader kesehatan kepada bayi dan balita yang tidak datang ke posyandu saat itu. Kader kesehatan datang membawa timbangan dan memberikan makanan tambahan (PMT) karena bayi dan balita tidak datang ke posyandu dengan alasan pencegahan covid 19 ⁵.

Selain Pelayanan Pada Anak dan Balita, Pada masa pandemi COVID 19 ini, Pelayanan Ibu Hamil Pun mengalami Kendala yaitu ibu hamil dan keluarga merasa khawatir untuk melakukan pemeriksaan rutin ke petugas kesehatan disebabkan masifnya penularan COVID 19 saat ini. Hal Ini dibuktikan dengan 46% terhentinya layanan antenatal care (ANC) dipuskesmas Kota palu. Selain Itu Pelayanan kesehatan melaporkan terganggunya beberapa layanan, yaitu layanan Keluarga Berencana (KB), imunisasi, MTBS, dan layanan pencegahan HIV yaitu PMTCT, serta layanan rutin kesehatan ibu dan anak ⁶.

Untuk Mengatasi masalah Tersebut maka Puskesmas maupun Pusat Layanan Kesehatan melakukan Panduan pelayanan Ibu hamil dimasa pandemi COVID 19 diantaranya : (1) jika tidak ada keluhan sebaiknya ibu hamil menerapkan informasi yang ada dari buku KIA di rumah, dan ke sarana pelayanan kesehatan jika mengalami keluhan atau tanda bahaya. (2) Sebelum periksa hamil lakukan kontrak waktu dengan bidan. (3) Melakukan pengkajian komprehensif tentang status ibu sebelum memberikan pelayanan. (4) Bidan melakukan ANC sesuai standar menggunakan APD level 1 dan meminta ibu hamil menggunakan masker. (5) Menunda kelas ibu hamil, konsultasi, KIE dan konseling secara online. (6) Tetap jaga jarak aman minimal 1M ketika menunggu dan saat pemeriksaan ⁷.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan pada ibu hamil dimasa pandemi covid 19 dapat dilakukan dengan tetap melakukan kunjungan ANC dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Sedangkan untuk pelayanan bayi dan anak dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan ketika melakukan pemeriksaan dan bidan dapat melakukan telekomunikasi dengan orang tua serta melakukan kunjungan rumah apabila orang tua khawatir membawa anaknya ke posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Boni Lestari P, Ayubi D. 2021. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kader Posyandu dalam Penimbangan Balita Selama Pandemi Covid-19 Di Jakarta Timur*. Jurnal Health Sains. Vol. 2. No. 4. Depok.
2. Rosisdin U, Eriyani T, Yamin A, Noor R, M. 2021. *Upaya Peningkatan Pelayanan Posyandu Citra Saat Pandemi Covid-19 RW 12 Desa Jayaraga Garut*. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 4. No. 4. Garut.
3. Trisanti I, Kulsum U. 2020. *Potret Perilaku Pemeriksaan Kehamilan di Masa Pandemi Covid-19*. Motorik Journal Kesehatan. Klaten.
4. Indriati M, Rosita. 2021. *Penerapan Pelayanan Asuhan Kebidanan Bayi Balita di Praktik Bidan Mandiri (PMB) pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Sehat Masada. Vol. 15. No. 2. Bandung
5. Rosita R, Simamora T, M. 2021. *Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Terpencil dan Sangat Terpencil di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat. Vol. 1. No. 2. Jakarta

6. Rohani S, Ana E, F, Qurniasih Nila, Wulandari E, T, Sulistiawati Y, Kumalasari D, Mayasari A, T, I, I, Utami I, T. 2020. *Perkembangan Penelitian Kesehatan Ibu dan Anak dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2. No. 2. Lampung.
7. Aeni Nurul. 2021. *Pandemi Covid-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial*. Jurnal Litbang. Vol.17. No. 1. Kudus.